

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam memecahkan masalah sangat diperlukan suatu cara atau metode. Karena metode merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan dari suatu penelitian terhadap suatu subjek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan metode penelitian tindakan (kaji tindak) yang akan dilaksanakan pada siswa SDN 1 Jagabaya Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung dengan alasan bahwa siswa SDN 1 Jagabaya memiliki kesadaran hidup sehat yang kurang.

Penelitian tindakan bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan-ketrampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual lain.

Penelitian ini bercirikan sebagai berikut :

1. Menyediakan kerangka kerja yang teratur untuk memecahkan masalah dan perkembangan-perkembangan baru yang lebih baik.
2. Bersifat kolaboratif
3. Tujuan untuk meningkatkan pelaksanaan suatu program pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dilakukan melalui putaran-putaran berspiral.

Sedangkan tujuan utama dari PTK adalah untuk perbaikan dan peningkatan praktik pembelajaran secara berkesinambungan, juga untuk pengembangan kemampuan ketrampilan guru untuk menghadapi permasalahan aktual pembelajaran dikelasnya dan atau di sekolahnya sendiri. Dalam penelitian ini penulis merencanakan penelitian sampai tiga siklus dan disetiap siklus memiliki tindakan yang berbeda

Menurut John Elliot bahwa yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya (Elliot, 1982). Seluruh prosesnya telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengaruh menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dari perkembangan profesional. Dalam penelitian ini penulis merencanakan penelitian sampai tiga siklus dan disetiap siklus memiliki tindakan yang berbeda.

Dalam pelaksanaannya setiap proses penelitian merupakan tindak lanjut dari siklus sebelumnya. Penelitian tindakan ini dilakukan melalui putaran yang setiap siklusnya terdiri dari rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

B. Subyek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian ini adalah siswa SDN 1 Jagabaya Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung berjumlah orang dengan pertimbangan bahwa siswa di SD tersebut memiliki kesadaran hidup sehat yang rendah.

C. Tempat dan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Jagabaya Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung pada seluruh siswa.

b. Pelaksanaan Penelitian

Lama waktu yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah satu bulan.

D. Teknik Pengumpulan data

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial atau gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan langsung (Kartini Kartono, 1980 : 142). Metode ini penulis gunakan untuk mengungkapkan data tentang kesadaran hidup sehat di sekolah SDN 1 Jagabaya Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung

E. Proses Pembelajaran UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)

Siklus I

Rencana :

1. Menyiapkan materi pembelajaran UKS dan instrument yang diperlukan untuk mengobservasi tindakan.
2. Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Tindakan :

1. Memberikan penjelasan proses pembelajaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS),

2. Mengenalkan alat yang akan digunakan pada kegiatan UKS
3. Memperagakan berbagai tindakan yang ada pada bahan atau materi UKS.
4. Melakukan berbagai bentuk kegiatan yang berhubungan dengan UKS

Observasi :

Setelah tindakan dilakukan, diamati, dan dikoreksi, kemudian diberikan waktu pengulangan serta penilaian menggunakan alat perekam evaluasi yang dapat di replay ulang untuk menjaga objektivitas penilaian.

Refleksi :

1. Hasil observasi disimpulkan dan dianalisis, bahwa pelaksanaan tindakan siklus pertama dengan pembelajaran UKS sangat berpengaruh terhadap proses peningkatan kesadaran hidup sehat, namun masih terdapat kekurangan.
2. Merencanakan tindakan untuk siklus kedua, sesuai dengan materi yang ada namun lebih disederhanakan caranya

Siklus II

Rencana :

1. Menyiapkan proses pembelajaran UKS dan instrument yang diperlukan untuk mengobservasi tindakan.
2. Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Tindakan :

1. Memberikan petunjuk dan mendemonstrasikan cara pelaksanaan tindakan UKS
2. Memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan tindakan UKS sesuai prosedur

Observasi :

Setelah tindakan dilakukan, diamati dan dikoreksi, kemudian diberikan waktu pengulangan dan dinilai/dievaluasi dari hasil pada siklus pertama dibantu oleh alat perekam evaluasi yang dapat di replay ulang untuk menjaga objektivitas penilaian

Refleksi

1. Hasil observasi disimpulkan, bahwa pelaksanaan tindakan siklus kedua dengan proses pembelajaran UKS sangat berpengaruh, namun masih terdapat kekurangan.
2. Merencanakan tindakan untuk siklus berikutnya, bilamana hasil observasi terdapat indikator yang kurang

F. Validnya Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Freire and Cuningham dalam Muhadjir (1997), mengatakan bahwa validnya penelitian tindakan kelas bila tindakan itu memang aplikatif dan dapat berfungsi untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Sehingga criteria validitas

penelitian tindakan kelas terletak pada aplikatifnya atau berfungsinyatindakan untuk mengupayakan perbaikan atas masalah yang dihadapi.

Didasarkan pendapat di atas maka penelitian dalam setiap siklus telah memberikan dampak terhadap dalam upaya peningkatan kesadaran hidup sehat melalui pembelajaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SDN 1 Jagabaya Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung kepada seluruh siswa.